

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode dan Penelitian

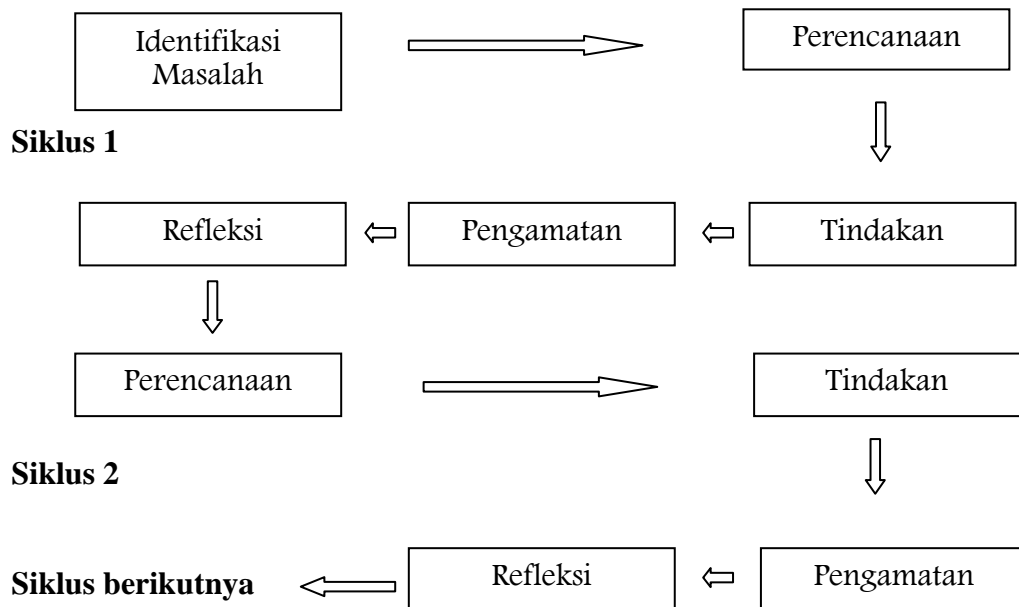
Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk menganalisa suatu masalah dalam penelitian (Ratna, 2004). Kualitas penelitian tergantung pada metode yang digunakan oleh penelitian.

Menurut Jabrohim (2003:1) penelitian adalah aktivitas atau proses sistematis untuk mengatasi masalah berdasarkan data yang ada untuk membuat kesimpulan. Ini maksudnya adalah penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan berdasarkan masalah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi (Arikunto, 2002 : 83).

Gambar
Tindakan Penelitian Tindakan Kelas



C. Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Orientasi dilaksanakan sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, sedangkan observasi dilaksanakan pada waktu berlangsungnya perbaikan pembelajaran. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil tes / hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir silabus, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Tempat

Lokasi pelaksanaan pembelajaran di SDS Swadhipa Desa Bumisari
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu

Pelaksanaan akan dilaksanakan di kelas III (Tiga) terdiri dari 23 orang
siswa 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

E. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Tanggart (dalam Arikunto, 2002 : 83).

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan dua siklus dengan kegiatan sebagai berikut :

SIKLUS I

Tahap Perencanaan (Planning)

1. Menentukan jadwal kegiatan penelitian
2. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, format observasi, format evaluasi dan menyipakan sarana dan prasarana.

Tahap Melakukan Tindakan (Action)

1. Mengikuti sesuai rencana tindakan
2. Menerapkan tindakan 1.

Tahap Mengamati (Observasi)

1. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi
2. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tidankan I
3. Membuat rencana perbaikan untuk tidankan atau siklus selanjutnya.

Tahap Refleksi (Reflection)

1. Menilai dan membahas evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
2. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
3. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

SIKLUS II

Tahap Perencanaan (Planning)

1. Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
3. Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi I

Tahap Melakukan Tindakan (Action)

1. Melakukan analisis pemecahan masalah
2. Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran inquiry

Tahap Mengamati (Observasi)

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran inquiry
2. Mencatat perubahan yang terjadi
3. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan

Tahap Refleksi (Reflection)

1. Merefleksi proses pembelajaran interaktif
2. Merefleksi hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inquiry
3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian
4. Rekomendasi

Dari tahap kegiatan pada siklus I dan II hasil yang diharapkan adalah :

1. Siswa memiliki kemampuan dan kreatifitas seta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran IPS
2. Guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS
3. Terjadi peningkatan kinerja dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data selama penelitin, maka digunakan beberapa instrumen yaitu :

1. Lembar Instrumen Observasi

Lembar instrumen observasi instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan observer. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode inquiry.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang di belajarkan dengan menggunakan metode inquiry.

Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran ada juga tes latihan setelah materi selesai dijelaskan

G. Validitas Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari jawaban responden sebelum penelitian berlangsung kepada 23 responden siswa/siswi SDS Swadhipa Bumisari Kecamatan Natar.

Analisis validitas dengan menggunakan metode pembelajaran inquiri item pernyataan atau pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3 Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Validitas Kuisisioner

Faktor	Banyaknya Item	Item	Keterangan
Metode pembelajaran	5	1 – 5	Semua Valid
Media pembelajaran	5	6 – 10	Semua Valid
Materi pembelajaran	5	11 – 15	Semua Valid
Pendidikan/guru	4	16 - 20	Semua Valid

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini mulai dari siklus I dan II berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif yaitu aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan (Observe). Data kuantitatif adalah kemampuan penguasaan materi IPS yang diperoleh dari hasil tes formatif setiap siklus.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Hasil tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Ketuntasan Belajar

Adapun dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994) yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%. Yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum \bar{X}} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana : % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

 P1 = Pengamat 1

 P2 = Pengamat 2

I. Indikator Keberhasilan PTK

Indikator keberhasilan pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Siswa secara individu dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai > 6,0
2. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa
3. Kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan hipotesa
4. Setiap tahapan siklus menunjukkan peningkatan aktivitas belajar terlaksana dengan baik
5. Siswa termotivasi belajar pembelajaran melalui metode inquiry